

## ABSTRACT

**Sahara, Risma Veronica.** 2017. *A Semiotic Analysis of Drawings and Their Meaning in Bohang's The Book of Forbidden Feelings*. English Literature Study Program. English Department. Faculty of Humanities. Jenderal Soedirman University. Purwokerto. Supervisors: Dr. Chusni Hadiati, M.Hum. and Ika Maratus Sholikhah, S.S., M.A., External Examiner: Tuti Purwati, S.S., M.Pd.

**Keywords:** Semiotics, sign, drawing, forbidden feeling

This research is aimed at identifying the signs found in Bohang's *The Book of Forbidden Feelings* and explaining kinds of forbidden feeling reflected by those signs. The field of this research is semiotics which is the study of sign system to know how the signs are correlated each other in revealing certain meaning. This research uses descriptive qualitative method to analyze the data which are 26 drawings containing women's figure. The results of this research are first, each drawing contains iconic, indexical, and symbolic signs. The iconic signs consist of all the things in the drawings that are the replication, the imitation, the resemblance, or the simulation of the real object. The indexical signs consist of the signs either in the forms of drawing, word, phrase, or sentence in the drawings which show causal relation. The symbolic signs consist of the signs that create particular meaning when they are connected to the context of the drawing. Second, the signs in the drawings expose 5 level clusters of forbidden feeling which are sad, judgmental, inadequate, detached, and fearful. The level cluster that is mostly shown by the signs is the level cluster of sad. It represents the sadness of the woman whose life is driven by others, burden of the past, fear of the future, and certain norm. Moreover, it shows her transformation to be the braver one in which she disagrees and feels inconvenient toward others' interferences, burden of the past, fear of the future, and certain norm by doing the things that are contradicted with the obsession of perfection, achievement, and success.

## ABSTRAK

**Sahara, Risma Veronica.** 2017. *A Semiotic Analysis of Drawings and Their Meaning in Bohang's The Book of Forbidden Feelings*. Program Studi Sastra Inggris. Jurusan Sastra Inggris. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Pembimbing: Dr. Chusni Hadiati, M.Hum. dan Ika Maratus Sholikhah, S.S., M.A., Penguji Eksternal: Tuti Purwati, S.S., M.Pd.

**Kata kunci:** Semiotika, tanda, gambar, *forbidden feeling*

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tanda-tanda yang ditemukan dalam *The Book of Forbidden Feelings* karya Lala Bohang dan menjelaskan jenis-jenis *forbidden feeling* yang digambarkan oleh tanda-tanda tersebut. Bidang penelitian ini adalah semiotika yang merupakan kajian tentang sistem tanda untuk mengetahui bagaimana tanda-tanda berhubungan satu sama lain dalam merepresentasikan makna tertentu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis data yang terdiri dari 26 gambar yang di dalamnya terdapat figur perempuan. Hasil dari penelitian ini adalah pertama, setiap gambar terdiri dari tanda-tanda yaitu ikon, indeks, dan simbol. Ikon mencakup semua benda dalam gambar yang merupakan replikasi, imitasi, kemiripan, atau tiruan dari objek nyatanya. Indeks terdiri dari semua tanda baik dalam bentuk gambar, kata, frasa, atau kalimat dalam gambar yang menunjukkan hubungan sebab akibat. Simbol mencakup semua tanda yang memiliki makna tertentu saat dikaitkan dengan konteks pada gambar. Kedua, tanda yang ada dalam gambar merepresentasikan 5 kelompok *forbidden feeling* yaitu *sad* (sedih), *judgmental* (terhakimi), *inadequate* (merasa kekurangan), *detached* (merasa tidak memihak), dan *fearful* (takut). Kelompok *forbidden feeling* yang paling banyak digambarkan oleh tanda tersebut adalah *sad* (sedih). Hal tersebut menunjukkan kesedihan perempuan yang hidupnya di bawah pengaruh campur tangan orang lain, beban masa lalu, ketakutan akan masa depan, dan norma tertentu. Selain itu, hal tersebut juga menunjukkan transformasinya menjadi seseorang yang lebih berani dimana dia tidak setuju dan merasa tidak nyaman terhadap campur tangan orang lain, beban masa lalu, ketakutan akan masa depan, dan norma tertentu dengan melakukan hal-hal yang berlawanan dengan obsesi kesempurnaan, pencapaian, dan kesuksesan.